

**MUSIK DALAM KEGIATAN BELAJAR SAMBIL BERMAIN  
DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) DHARMAWANITA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Ardeta Hatiasih**

**1101098/2011**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Musik dalam Kegiatan Belajar Sambil Bermain  
di Taman Kanak-kanak (TK) Dharmawanita  
Universitas Negeri Padang  
Nama : Ardeta Hatiasih  
NIM/TM : 1101098/2011  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Pembimbing II,



Drs. Esy Maestro, M. Sn.  
NIP. 19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

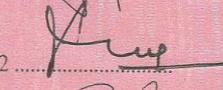
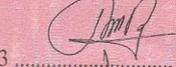
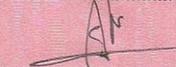
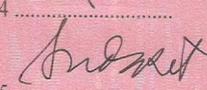
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Musik dalam Kegiatan Belajar Sambil Bermain  
di Taman Kanak-kanak (TK) Dharmawanita  
Universitas Negeri Padang

Nama : Ardeta Hatiasih  
NIM/TM : 1101098/2011  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Syeileandra, S. Kar., M. Hum.	1 
2. Sekretaris	: Drs. Esy Maestro, M. Sn.	2 
3. Anggota	: Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.	3 
4. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	4 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	5 



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia  
Yang mengajar manusia dengan pena,  
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)  
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat  
(QS : Al-Mujadilah 11)  
Ya Allah,  
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,  
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai  
Di penghujung awal perjuanganku  
Segala Puji bagi Mu ya Allah,

***Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..***

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Kuasa ALLAH atas doa-doa yang ku panjatkan siang dan malam, Kuasa ALLAH yang tidak mengingkari janjinya, Kuasa ALLAH yang maha pendengar dan pengabul doa-doa hambaNya. Tepat diusia ku 22 tahun ALLAH kabulkan doa ku untuk mencapai titik ini. ALLAH yang maha hebat menciptakan sosok wanita hebat dan tangguh, ibu terima kasih atas doa-doa untuk anak mu ini, awal dari perjuanganku dan gelar yang kudapatkan menjadi kado terindah untuk mu ibu ku tersayang ☺.*

**Thanks to keluarga kecilku**

*Buat ibuku tersayang (Sri Karlina) yang telah menjadi sahabat, my spirit, my influence towards success, Deta selalu sayang dan rindu ibuk. Buat ayahku yang hebat (Marhusin) yang selalu memberi semangat dan motivasi saat Deta hampir menyerah. Terima kasih juga buat adek ku yang nakal (Ayusi Qomariah) yang selalu mengingatkan Yukta akan masa depan yang harus Yukta raih. Buat si mungil Dafa pelengkap keluarga kecil kami semoga menjadi anak yang pintar dan bangga kami semua. Terima kasih buat Akik dan Nenek yang selalu mendoakan Deta, terimakasih keluarga kecil ku yang tersayang atas doanya semoga Deta bisa menjadi Banggaan buat keluarga.*

**Thanks to orang orang tersayangku**

*Buat seseorang yang ku panggil Tama (SPW) yang bisa menjadi sahabat, teman, partner, yang selalu dengerin keluh kesahku, selalu nungguin waktu aku bimbingan, jadi oom ojek aku kemana aja aku mau pergi, yang seminar sama, kompre pun sama, wisuda sama ^\_^ pokoknya thank you so much semoga secepatnya dapet kerjaan yang bagus ya pak Tama ☺. Buat teman, sahabat, dan seperti keluarga, cewek-cewek tangguh Monang C2 Yuli, Indah, Chintia, Yuk cucut, Meli, Noven. Yuli semoga kita nanti bisa usaha bareng & tinggal di Merasi kampung mamasMu, Indah semangat dietnya hahaha lanjut S2 ya umurkan masih muda, Chyntia tetap istiqomah ya semoga*

*berjodoh dengan pujaan hatimu, Yuk Cucut semangat ^\_^ sudah cukup Your Trip Your Adventure waktunya masa depan oce, Meli semoga jadi ke plaminannya langgeng ya sama your habibi, Noven rajin-rajin kuliahnya. Tidak lupa buat adek-adek pengganti kami firu, Juni, Eka yang rajin banget masak dan bersih-bersih kos, rajin belajar ya tetep akur di Monang C2 ☺. Buat sahabat ku yang dari aku belum bisa baca NILATAKA (Juni, Mala, dan MbK Priska) semoga cepat wisuda ya dan kita bisa wujudkan mimpi mulia kita ocre ☺.*

#### **Thank to Sendratasik 11 (SENSASI)**

*Untuk teman-teman seperjuangan, candaan, semangat, kebersamaan, kekeluargaan, kerjasama semuanya jadi kenangan yang indah dan tak terlupakan. Kampus Selatan hal yang menjadi pemicu untuk ke Padang saat di Kampung halaman. Bakalan rindu berat sama kalian semua, Tiwi, Cae, Anggi, Mithong, Ria, Mas echo, Alfian, Dung, Tiara, joe, Evi, Buce, Agung, Alva, vany, Onya, Opeh dan masih banyak yang lain-lain kalo ditulis bisa jadi satu buku hehehehe. Akhirnya kita bisa berjuang bersama-sama bisa wisuda September bersama, yang belum wisuda tetap semangat dan cepet nyusul kami. Yang indak tasabuik wak minta maaf kawan ☺.*

#### **Thanks to Wisma Sriwijaya**

*Buat kak Diedie, kak Haris, kakak-kakak yang lainnya, dan ayuk-ayuk yang lainnya, serta adek-adek. Terimakasih udah jadi wadah penampungan kami heheheh jadi keluarga, saudara di daerah rantau ini. Karena kalian di daerah rantau cak seraso di kampung dewek. Semoga forum kito ini makin jayo dan buat adek-adek lanjutin, majuke forum wong kito ini, doain ayuk kalian ini sukses biar biso jadi donatur tuk kalian hahahahah... aamiin ☺. Tetep semangat kuliahnyo dan terus cetak prestasi.*

#### **Thanks to UKFF**

*Terimakasih buat Unit Kegiatan Film dan Fotografi Universitas Negeri Padang. Yang telah memberi pengalaman organisasi dan ilmu yang hebat-hebat untuk berkarya lewat lensa Camera. Maaf ya tak berkontribusi terlalu banyak tapi kita tetap saudara walaupun saya sering abstain (hehehe piss). Jaya dan eksis selalu UKFF.*

#### **Thanks to Minangkabau**

*Nasib membawa ku ke sini di bumi minang yang kaya akan alamnya. Guru yang paling baik adalah pengalaman (Alam Takambang Jadi Guru), ya pengalaman yang indah di bumi minang ini, terimakasih Allah yang telah menciptakan gunung Marapi (samudra di atas awannya keren), makasih pulau Angso duo, air terjun, pantai, puncak lawang, dan semuanya, alam yang amazing.*

***Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai.***

***Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.***

***Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.***

***Never give up!***

***Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"***

**Best Regard**

**Ardeta Hatiasih  
1101098/2011**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardeta Hatiasih  
NIM/TM : 1101098/2011  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul “Musik dalam Kegiatan Belajar Sambil Bermain di Taman Kanak-kanak (TK) Dharmawanita Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Ardeta Hatiasih  
NIM/TM : 1101098/2011



## ABSTRAK

**Ardeta Hatiasih (1101098) : Musik Dalam Kegiatan Belajar Sambil Bermain di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharmawanita Universitas Negeri Padang. Skripsi: Program S1, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan musik/bernyanyi di kelas A1 TK Dharmawanita UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh alat tulis, camera, dan handphone. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi (pengamatan) langsung pada proses belajar mengajar, dan wawancara dengan guru serta penggunaan sumber kepustakaan yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kegiatan belajar sambil bermain di TK Dharmawanita UNP yang menggunakan musik/bernyanyi yaitu berbentuk tema yang sudah dipilih dan disesuaikan dengan program belajar. Dimana setiap kegiatan belajar terdiri dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Lagu yang dipilih guru TK untuk menyampaikan tema pelajaran selalu berhubungan dengan tema dan nyanyian yang digunakan dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup tidak lepas dari tema atau selalu berhubungan dengan tema pelajaran. Dengan adanya musik/bernyanyi dalam kegiatan belajar sambil bermain dapat membantu guru untuk berkomunikasi dengan anak dalam menyampaikan pelajarannya, dapat membuat anak menjadi lebih semangat dan dapat dikatakan dengan musik/bernyanyi membuat anak dapat menyalurkan emosinya, membuat anak menjadi lebih aktif serta anak dapat menggerakkan tubuh mereka saat mendengarkan musik atau dengan bernyanyi sambil belajar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “Musik Dalam Kegiatan Belajar Sambil Bermain di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharmawanita Universitas Negeri Padang”. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan penulisan ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Syeileindra, S.Kar., M.Hum sebagai ketua Jurusan Sendratasik sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M.Sn sebagai Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Sekretaris Jurusan Sendratasik yaitu Afifah Asriati, S.Sn., MA.
4. Ketiga dewan penguji, Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum., Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd., dan Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd. yang telah

memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan Skripsi ini.

5. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Ibu dan Ayah ku serta keluargaku tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungannya disetiap perjalanan penulis.
7. Asmarini, S.Pd sebagai Kepala Sekolah TK Dharmawanita UNP serta staff dengan setulus hati telah membantu menyediakan waktu, tempat, serta buku-buku penunjang sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Bp 2011 khususnya kelas Musik yang telah memberikan dorongan dan semangat walaupun sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan limpahan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan serta masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

**Padang, Juli 2015**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Musik.....	11
2. Belajar Sambil Bermain .....	12
3. Rencana Pembelajaran di TK .....	15
4. Materi Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian .....	23
C. Jenis Data .....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25

F. Tehnik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	27
1. Sejarah TK Dharmawanita UNP .....	27
2. Identitas TK Dharmawanita UNP .....	28
3. Bangunan di TK Dharmawanita UNP .....	29
4. Visi dan Misi TK Dharmawanita UNP .....	30
5. Tujuan TK Dharmawanita UNP .....	31
6. Usia Anak Didik di TK Dharmawanita Universitas Negeri Padang .....	31
7. Struktur Personalia TK Dharmawanita UNP .....	32
B. Program Kegiatan Belajar Sambil Bermain di TK Dharmawanita UNP... ..	33
1. Tempat dan waktu pembelajaran.....	33
2. Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru TK Dharmawanita UNP. ..	33
3. Sarana dan Prasarana Penunjang Dalam kegiatan Belajar Mengajar.....	38
C. Proses Kegiatan Belajar Sambil Bermain dengan Musik di TK Dharmawanita UNP. ....	42
1. Rencana Pembelajaran.....	46
2. Bentuk Kegiatan Belajar Sambil Bermain TK Dharmawanita UNP. ....	47
D. Pembahasan.....	60
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 2. Gedung TK Dharmawanita UNP .....	28
Gambar 3. Tempat Bermain TK.....	30
Gambar 4. Struktur Personalia Tk Dharmawanita Unp .....	32
Gambar 5. Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) Kelompok A .....	42
Gambar 6.SKM Kelompok A Model Pembelajaran Berdasarkan Minat.....	43
Gambar 7. kegiatan awal belajar .....	49
Gambar 8. kegiatan bernyanyi .....	51
Gambar 9. kegiatan bernyanyi .....	55
Gambar 10. kegiatan bernyanyi .....	55
Gambar 11. kegiatan mengerjakan tugas .....	56
Gambar 12. Kegiatan bernyanyi .....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 diuraikan: bahwa “tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”. Seperti halnya anak yang juga membutuhkan pengajaran. Hal ini diperkuat dengan Undang-undang RI Nomor 2 tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional, Pasal 12 Ayat (2) menyebutkan “selain jenjang pendidikan sebagaimana dimaksudkan pada Ayat (1), dapat diselenggarakan pendidikan prasekolah,” adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup.

Untuk mewujudkan asas pendidikan sedini mungkin maka di Indonesia, umumnya anak-anak prasekolah mengikuti program tempat penitipan anak (3 bulan – 5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak (Patmonodewo, Soemiarti 2008:19).

Di dalam PP RI No. 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah. Bab 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.

Bertolak dari tujuan pendidikan anak usia dini (TK) serta memperhatikan kebutuhan perkembangan jiwa anak pada usia prasekolah (4 s.d 6 tahun), pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini (TK) menganut prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

Prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar merupakan hal utama dalam kegiatan pengajaran di TK. Cara belajar anak yang paling efektif adalah dengan bermain. Dalam bermain anak dapat mengembangkan otot besar dan halus, meningkatkan penalaran dan memahami keberadaan di lingkungannya, membentuk daya imajinasi dan dunia sesungguhnya, mengikuti peraturan, tata tertib dan disiplin.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang melekat pada dunia anak. Bermain adalah kodrat anak. Menurut Solehuddin (dalam Dadan Suryana, 2013:139) menyatakan bahwa pada intinya, bermain dapat dipandang sebagai suatu kegiatan yang bersifat volunter (bermain dilakukan atas dasar keinginan dan kemauan anak sendiri), spontan, terfokus pada proses memberi ganjaran secara intrinsik, menyenangkan dan fleksibel.

Taman Kanak-kanak merupakan jembatan awal untuk siap menempuh Pendidikan Dasar (SD). Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia empat sampai enam tahun. Pada usia empat sampai enam tahun, merupakan masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan

masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, kemandirian, seni, moral dan agama.

Di tengah arus globalisasi seperti saat ini, dunia pendidikan di Indonesia dituntut untuk dapat melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang baik dan berkualitas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Taman Kanak-kanak sudah banyak di dirikan di tengah masyarakat, khususnya masyarakat di kota Padang yang jumlahnya mencapai lebih kurang 500 Taman Kanak-kanak baik swasta maupun negeri. Termasuk salah satunya Taman Kanak-kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang.

Taman Kanak-Kanak Dharmawanita di Universitas Negeri Padang merupakan sekolah yang berlokasi di lingkungan Universitas Negeri Padang yang bernaung pada yayasan Pembangunan UNP. Di dalam Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang dibagi atas dua kelompok kelas, pengelompokan kelas berdasarkan tingkat umur anak didik. Kelas terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelas A untuk anak berumur 4-5 tahun dan kelas B untuk anak berumur 6 tahun. kelas A terdiri dari dua kelas yaitu A1 dan A2. Kelas B terdiri dari tiga kelas yaitu B1, B2, dan B3.

Pembelajaran di TK Dharmawanita UNP bersifat terpadu, berbeda dengan pembelajaran pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA. Mata pelajaran di TK tidak belajar mata pelajaran tertentu seperti IPA, Matematika, Bahasa secara terpisah. Tetapi di TK Dharmawanita UNP pembelajarannya bersifat tematis oprasional. Setiap TK menyusun rencana pembelajaran untuk

membantu para guru dalam melaksanakan berbagai program kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini / TK, yaitu dengan ditetapkannya berbagai tema yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan selanjutnya.

Tema-tema tersebut diantaranya seperti : (1) tema diri sendiri; (2) tema lingkunganku; (3) tema kebutuhanku; (4) tema binatang; (5) tema tanaman; (6) tema rekreasi; (7) tema pekerjaan; (8) tema air, udara, api; (9) tema alat komunikasi; (10) tema tanah airku; (11) tema alam semesta.

Dalam kurikulum Pembelajaran Taman Kanak-Kanak, tema tersebut tersusun dalam Rencana Pembelajaran TK yang terdiri dari Program Semesteran, Satuan Kegiatan Mingguan (SKM), dan Satuan Kegiatan Harian (SKH). Dalam memilih tema yang akan digunakan untuk setiap kelompok dalam setiap semester dan menetapkan alokasi waktu untuk setiap tema. Tema semester 1 terdiri dari 5 tema yaitu tema diri sendiri, lingkunganku, kebutuhanku, binatang, dan tema tanaman. Tema semester 2 terdiri dari 6 tema yaitu tema rekreasi, pekerjaan, air udara api, alat komunikasi, tanah air, dan tema alam semesta.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran TK yang membuat anak belajar seraya bermain, guru menggunakan berbagai teknik untuk menarik perhatian anak agar mau belajar. Di TK Dharmawanita UNP kesenian musik tidak hanya sebagai hiburan saja tetapi musik juga ada dalam kegiatan belajar sambil bermain.

Menurut Hildebrand (dalam Moeslichatoen R., 1999: 11)

“Anak Taman Kanak-kanak mempunyai dorongan yang kuat untuk mengenal lingkungan alam sekitar dan lingkungan sosialnya lebih baik. Anak ingin memahami segala sesuatu yang dilihat dan didengar. Segala sesuatu yang diamati oleh inderanya. berhubungan dengan itu, anak-anak akan meniru dan mengingat apa yang mereka dengar dari lingkungannya seperti suara-suara disekitarnya termasuk juga musik yang mereka dengar”.

Di Taman Kanak-kanak musik merupakan kegiatan bagi anak-anak untuk belajar mengungkapkan perasaan serta mengembangkan kemampuannya guna menjadi anggota suatu kelompok. Taman Kanak-kanak dapat memberikan pengalaman dan kegiatan musik yang beragam serta luas, sehingga anak-anak dapat mengungkapkan perasaan sepenuhnya dan menikmatinya.

Musik sebagai alat ungkapan diri karena musik mampu mengungkapkan pengalaman hidup manusia, baik yang telah dialami, maupun ide dan gagasan yang diinginkannya (Depdikbud, 1996: 170-171; Moeslichatoen, 1999: 12-13). Agar aktivitas bermusik seperti mendengarkan musik dan bernyanyi menjadi sebuah proses yang berarti bagi anak, maka diperlukan kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Syahrul Syah Sinaga dalam Jurnalnya mengatakan bahwa ada beberapa hal penting berkaitan dengan kemampuan guru tersebut antara lain menyangkut masalah: (1) kemampuan menentukan kegiatan pengalaman musik yang sesuai dengan tema pembelajaran dan aspek pengembangan yang ada di taman kanak-kanak; (2) kemampuan merancang bentuk kegiatan pengalaman musik yang akan dilakukan; (3) kemampuan

menentukan jenis karya musik dan lagu model yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran; dan (4) kreatifitas guru dalam mengembangkan dan berkreasi musik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 februari 2015 di TK Dharmawanita UNP di kelas A1, peneliti melihat bahwa guru di TK ini menganjarkan anak melalui media bernyanyi dan selalu menggunakan musik dalam proses belajar mengajarnya. Dari pengamatan awal yang dilakukan, peneliti melihat guru menggunakan alat musik tamborin dan bernyanyi saat mengajarkan tema diri sendiri kepada anak-anak. Disini terlihat guru menyanyikan tentang anggota tubuh dan mengajarkan berhitung dalam tema diri sendiri. Anak-anak TK sangat semangat jika disuruh bernyanyi atau mendengarkan musik, dibandingkan dengan mendengar ceramah guru dalam memberikan materi pelajaran.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharmawanita UNP. Karena untuk mengajarkan anak dengan menggunakan musik sebagai alat penyampaiannya, guru harus menguasai atau paham dalam bernyanyi dan memainkan alat musik. Saat guru menerangkan materi belajar menggunakan musik, sebagian anak mulai menunjukkan aktifitas mereka. Ada beberapa anak yang mengikuti atau meniru guru bernyanyi dan ada sebagian anak yang menggoyangkan badannya seperti menggerakkan kaki, kepala, dan jarinya, dan ada juga anak yang hanya diam dan memperhatikan guru serta teman-temannya.

Dengan kejadian seperti itu dapat dikatakan bahwa musik sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan dengan teknik seperti itu anak dapat menikmati materi yang diberikan guru. Karena pada dasarnya anak usia 4 sampai 5 tahun harus diajarkan sesuatu melalui perantara dan dengan konsep belajar sambil bermain. Maka dari itu peneliti mengangkat judul "musik dalam kegiatan belajar sambil bermain di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti menemukan masalah sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan musik/bernyanyi di TK Dharmawanita UNP Kota Padang.
2. Cara guru menggunakan musik/bernyanyi dalam kegiatan belajar sambil bermain di TK Dharmawanita UNP.
3. Setiap kegiatan belajar sambil bermain guru tidak selalu menggunakan musik/nyanyian di TK Dharmawanita UNP kota Padang.
4. Semua siswa lebih suka dengan menggunakan musik/nyanyian dalam kegiatan belajar sambil bermain yang disampaikan guru di dalam kelas.

### **C. Batasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi mengenai musik dalam kegiatan belajar sambil bermain di TK Dharmawanita UNP kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah bentuk kegiatan belajar sambil bermain di kelas A1 TK Dharmawanita UNP kota Padang dengan menggunakan musik/bernyanyi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan musik/bernyanyi di kelas A1 TK Dharmawanita UNP Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan:

1. Untuk penulis sendiri sebagai wahana pengembangan wawasan, ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan masukan bagi pembaca tentang pentingnya musik bagi anak-anak dalam pembentukan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
3. Sebagai masukan bagi TK Dharmawanita UNP Kota Padang.

4. Sebagai informasi bagi jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Padang dalam rangka mengembangkan visi dan misi (terutama seni musik) kepada masyarakat luas.
5. Memberikan rancangan bagi guru TK, bahwa musik sangat efektif untuk dijadikan sebagai alat penyampain materi pembelajaran dalam proses pembelajaran.
6. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S-1 pada jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah sumber-sumber yang tertulis yang merangkum hasil penelitian, dan dapat dipakai sebagai pedoman dalam penulisan penelitian setelah kajian teori. Sebuah penelitian tidak berdiri sendiri, harus dikemukakan penelitian-penelitian yang relevan yang telah pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu.

1. Monalisa (2009) dengan penelitian yang berjudul “ Bernyanyi sebagai media ungkap pembelajaran terpadu di TK Baiturrahmah kota Padang”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang proses kegiatan bernyanyi sebagai media ungkap pembelajaran terpadu. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dengan menggunakan media bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap perubahan tingkah laku anak di TK Baiturrahmah kota Padang berdampak positif. Ini terlihat pada pembendaharaan anak dalam berkomunikasi dengan teman dan gurunya.
2. Asep Rumliyani (2010) dengan penelitian yang berjudul “Efektifitas pembelajaran PAI melalui media lagu di TK Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media lagu. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam melalui media lagu dapat dikatakan efektif, karena sangat dinikmati anak didik, juga pemahaman anak-anak terhadap Pembelajaran PAI

melalui media lagu dan di dukung dengan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan anak usia dini di TK Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Musik**

Musik adalah aktivitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah hasil karya seni bunyi dalam bentuk komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi.

Seni musik dalam pandangan islam (Abdur, 2012:2) adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat musik tersebut. Seni musik dapat disatukan dengan seni instrumental atau seni vokal. Seni instrumen adalah seni suara yang diperdengarkan melalui media alat-alat musik, sedangkan seni vokal adalah melagukan syair yang hanya dinyanyikan dengan perantara oral (suara saja) tanpa iringan instrumen musik.

Menurut Djohan (2010:11) musik adalah bunyi yang diorganisir ke dalam pola irama (tempo) dan berhubungan dengan *pitch* ke dalam melodi dan harmoni. Susara yang terorganisir tersebut dapat menimbulkan respons pada manusia. Elemen dasar yang dimiliki musik berupa: *pitch* (nada, melodi, dan harmoni), tempo (irama), *timbre* (warna suara), dan dinamika (keras-lembut).

Menurut kamus musik, Pono Banoe (2003:288) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik yang baik adalah memiliki unsur-unsur melodi, ritme, dan harmoni.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa Musik merupakan cabang kesenian, yaitu seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang tersusun dari unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, tempo, dan dinamika yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang baik yang menciptakan maupun yang mendengarkan. Seni musik terdiri dari seni musik instrumental atau seni musik vokal.

Menurut Jamalus (1995: 216) di TK musik merupakan kegiatan bagi anak-anak untuk belajar mengungkapkan perasaan serta mengembangkan kemampuannya guna menjadi anggota suatu kelompok. Apa yang dinyatakannya dalam hal ini, perasaan melalui musik dan kesenangan mendengarkan musik, atau melakukan kegiatan musik bersama-sama, di samping dapat membantu anak itu mencapai kematapan emosi serta menggunakan emosi sebaik-baiknya, dapat pula meletakkan dasar untuk perkembangan musik anak selanjutnya.

## 2. Belajar Sambil Bermain

Prinsip belajar sambil bermain merupakan hal utama dalam kegiatan pengajaran di TK, cara belajar anak yang paling efektif adalah

dengan bermain. Menurut John Dewey, belajar harus lebih banyak difokuskan melalui tindakan dari pada melalui buku. Dewey percaya terhadap adanya pembagian yang tepat antara teori dan praktek. Hal ini membuat Dewey demikian lekat dengan atribut *learning by doing*. Yang dimaksud disini bukan berarti ia menyeru anti intelektual, tetapi untuk mengambil kelebihan fakta bahwa manusia harus aktif, penuh minat dan siap mengadakan eksplorasi. (Siti Nurjana, 2010, from <https://kbumikultsumrejosari.wordpress.com/2010/07/06/teori-perkembangan-anak/>, 30 juli 2015).

Dengan adanya teori tersebut seorang pendidik akan lebih mudah memahami tahap-tahap perkembangan seorang anak dan mengetahui hal-hal yang dapat mengembangkan pengetahuan anak. Teori tersebut dapat menjadi pedoman dalam mendidik anak usia dini agar menjadi anak yang cerdas, sehat. Dengan teori tersebut seorang pendidik juga dapat belajar bagaimana cara mengembangkan pengetahuan seorang anak sesuai perkembangannya.

Menurut pendidik dan ahli psikologi, bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak (Gordon & Browne dalam Moeslichatoen: 24). Sedangkan menurut Dworetzky (dalam Moeslichatoen: 24) bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya dari pada hasil yang diperoleh dari kegiatan itu.

Dalam bermain anak dapat mengembangkan otak besar dan otak kecil, meningkatkan penalaran dan memahami keberadaan di lingkungannya, membentuk daya imajinasi dan dunia sesungguhnya, mengikuti peraturan, tata tertib dan disiplin. Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkannya bahasanya. Dengan bermain anak mendapat kesempatan ber-eksperimen dan faktor menemukan sendiri, sangat membantu memahami konsep-konsep sesuai dengan perkembangan anak.

Bermain merupakan cara yang paling baik mengembangkan kemampuan anak didik. Sebelum bersekolah, bermain merupakan cara alamiah anak untuk menemukan lingkungan, orang lain dan dirinya sendiri. Pada prinsipnya bermain mengandung rasa senang dan lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir.

Bermain sebagai bentuk kegiatan belajar di TK adalah bermain kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian anak didik tidak akan canggung lagi menghadapi cara pembelajaran di jenjang pendidikan berikutnya. Kegiatan belajar pada anak didik harus diperhatikan kematangan atau tahap perkembangan anak didik, alat bermain atau alat bantu, metode yang digunakan serta waktu, tempat dan teman bermainnya.

### 3. Rencana Kegiatan Belajar di TK

Rencana Kegiatan Belajar di Taman Kanak-kanak ( Sri Hartati : 2010) meliputi :

#### a. Program semesteran

Program pembelajaran yang berisi tema, bidang pengembangan, kompetensi dasar, hasil dasar, dan indikator yang ditata disusun secara urut dan sistematis, serta alokasi waktu untuk setiap jaringan tema dengan sebaran pada setiap semesternya.

#### b. Perencanaan Mingguan

Perencanaan mingguan yaitu merupakan bentuk satuan kegiatan mingguan (SKM) yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan-kemampuan yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan tema pada minggu itu, dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh guru yang ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan pada minggu yang bersangkutan.

#### c. Perencanaan Harian

Perencanaan Harian yaitu, bentuk satuan kegiatan harian (SKH) merupakan penjabaran dari SKM. SKH memuat kegiatan pembelajaran dalam satu hari baik yang dilaksanakan secara individu, kelompok maupun klasikal. SKH terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat/makan dan kegiatan akhir.

### 1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain berdoa/mengucap salam, serta membicarakan tema atau subtema.

### 2. Inti

Inti merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial, spritual, dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai dengan memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kreativitas, dan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman, konsentrasi, dan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman, konsentrasi serta mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik.

### 3. Makan dan Istirahat

Makan dan Istirahat merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya mengenal kesehatan, makanan yang bergizi, tata tertib makan, disiplin makan dan sebagainya. Setelah kegiatan makan selesai, waktu yang tersisa dapat digunakan untuk bermain dengan alat permainan di luar kelas yang bertujuan mengembangkan motorik kasar anak dan sosialisasi.

#### 4. Penutup

Penutup merupakan kegiatan penenang yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir, yang dapat dilakukan dengan cara misalnya membaca cerita, mendiskusikan kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok hari, menyanyi dan berdoa.

#### 4. Materi Belajar Di Taman Kanak-kanak

Materi belajar di Taman Kanak-kanak berbeda dengan materi belajar di tingkat pendidikan nasional lainnya, seperti SD, SMP, dan SMA. Materi pembelajaran di TK bersifat terpadu, pembelajaran terpadu adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan ke dalam semua bidang kurikulum atau bidang-bidang pengembangan yang meliputi pengembangan aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, social-emosi, estetika, sosial, moral, dan agama. Yang menjadi fokus dalam pembelajaran terpadu adalah tema.

Sesuai dengan pandangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sendiri telah menetapkan berbagai tema yang untuk membantu para guru TK dalam melaksanakan program kegiatan bagi anak TK dan tidak tertutup kemungkinan bagi guru untuk mengembangkan tema sendiri. Tema sebagai wadah yang berisi bahan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan anak bertujuan untuk :

- a) Menyatukan isi program kegiatan belajar dalam satu kesatuan yang lebih berarti

- b) Memperkaya perbendaharaan kata anak
- c) Menambah pengelanaan anak terhadap hal-hal tertentu

Tema-tema tersebut telah dipilih yang sesuai dengan lingkungan anak. Tema-tema yang tertuang dalam GBPKB TK kelompok A dan kelompok B, telah diurutkan mulai dari lingkungan yang terdekat dengan anak sampai yang lebih jauh. Tema-tema tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tema diri sendiri

Terdiri dari sub tema: identitas diri, anggota tubuh, panca indera

- 2) Tema Lingkunganku

Terdiri dari sub tema:

- a) Tema keluargaku yang menjelaskan anggota keluarga, fungsi tiap anggota keluarga, kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga, tata-tertib keluarga, binatang peliharaan keluarga.
- b) Tema Rumah yang menjelaskan guna rumah, macam rumah, jenis rumah, bagian-bagian rumah, alat dan perkakas rumah, lingkungan rumah.
- c) Tema sekolah meliputi: kegunaan sekolah, gedung dan halaman sekolah, orang-orang yang ada di sekolah, alat-alat yang ada dan kegunaannya, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah.

- 3) Tema kebutuhanku, terdiri dari sub tema :

- a) Tema makanan dan minuman meliputi: manfaat makanan/minuman, jenis makanan/minuman, asal

makanan/minuman, tata tertib makan/minum, makanan sehat, alat-alat makanan, tata cara menyajikan.

- b) Tema pakaian, meliputi : manfaat pakaian, cara memakai, jenis pakaian, penggunaan pakaian, pakaian daerah.
  - c) Tema kebersihan, Kesehatan, meliputi: manfaat kebersihan/kesehatan, cara memelihara kebersihan/kesehatan, alat kebersihan, akibat hidup tidak bersih/tidak sehat, macam penyakit, cara menjegah bahaya.
- 4) Tema Binatang, terdiri dari sub tema: jenis binatang, makanan binatang, tempat hidup, berbiak, bahaya binatang, ciri-ciri binatang, kegunaan binatang.
- 5) Tema Tanaman, terdiri dari sub tema: macam tanaman, fungsi tanaman, cara menanam, bagian tanaman.
- 6) Tema Rekreasi, terdiri dari sub tema :
- a) Tema alat transportasi meliputi: macam kendaraan, guna kendaraan, nama pengemudi kendaraan, penggerak kendaraan, bagian-bagian kendaraan.
  - b) Tema Pegunungan
  - c) Tema pesisir
  - d) Tema perlengkapan rekreasi
- 7) Tema Pekerjaan, terdiri dari sub tema: macam-macam pekerjaan, tugas pekerjaan, tempat bekerja, perlengkapan bekerja.
- 8) Tema Air , Udara, Api meliputi: manfaat dan bahaya Air, Udara, Api

- 9) Tema Alat Komunikasi meliputi: macam, guna, bentuk, dan cara menggunakan alat komunikasi.
- 10) Tema Tanah Air, terdiri dari sub tema :
  - a) Tema Negara meliputi: nama, lambang, bendera, kepala negara, ibu kota, lagu kebangsaan, lagu wajib, suku bangsa, pahlawan, hari besar nasional, bangsa lain, kota tempat tinggalku.
  - b) Tema Kehidupan Kota, Desa, Pesisir, Pegunungan meliputi: keadaan lingkungan, tata cara kehidupan, mata pencarian.
- 11) Tema Alam semesta, terdiri dari sub tema :
  - a) Tema Gejala Alam meliputi: macam-macam gejala alam, sebab terjadinya, pemeliharaan lingkungan.
  - b) Tema Matahari, Bulan meliputi : kegunaan, penciptanya, kapan dapat dilihat.
  - c) Tema Bintang, Bumi meliputi: kegunaan, penciptanya, kapan dapat dilihat.

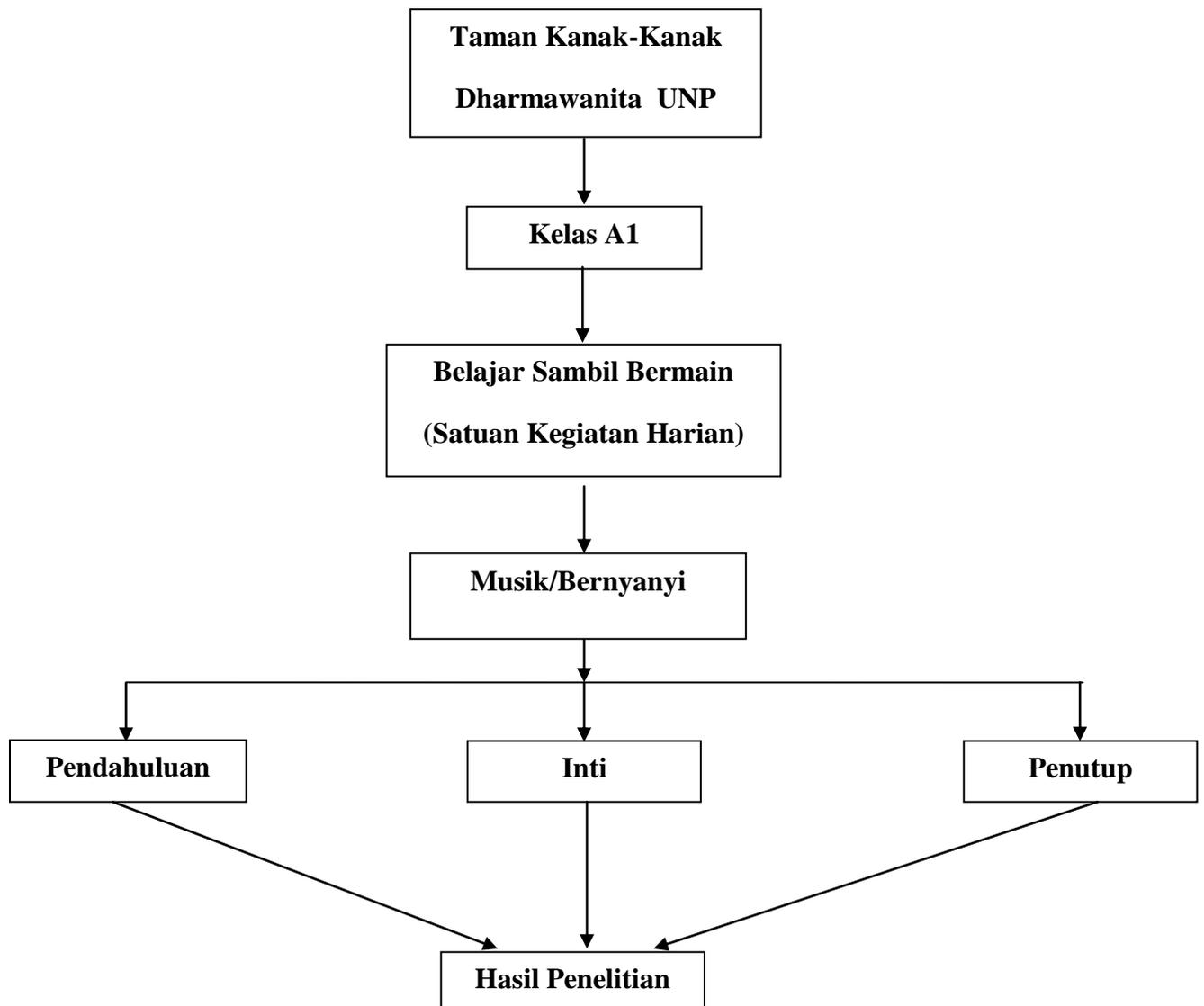
### **C. Kerangka Konseptual**

Sebagai penyelenggara pendidikan prasekolah, TK Dharmawanita UNP sebagaimana Taman Kanak-Kanak lainnya, merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan program anak usia dini untuk usia 4 (empat) tahun sampai anak usia sekolah dasar. Sekolah TK Dharmawanita UNP yang berlokasi di lingkungan Universitas Negeri Padang, sekolah TK ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan Kelompok B

berdasarkan tingkatan umur. Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini di kelompok A yang rata-rata anak di kelompok A berusia 4 sampai 5 tahun. Kelompok A terdiri dari dua kelas yaitu kelas A1 dan Kelas A2, dan dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas A1 sebagai objeknya.

Kegiatan belajar di TK Dharmawanita UNP berprinsipkan belajar sambil bermain, karena bermain merupakan sifat alami anak-anak. Dalam kegiatan belajar, guru membentuk satuan kegiatan harian (SKH) yaitu sebagai rencana proses pembelajarannya. Satuan kegiatan harian (SKH) terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Satuan kegiatan harian (SKH) berbentuk tema, untuk menyampaikan tema tersebut dalam proses belajar mengajar atau belajar sambil bermain guru menggunakan musik/bernyanyi. Semua kegiatan belajar yang terdapat musik didalamnya ini akan diulas sehingga menemukan hasil dari penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya gambar kerangka konseptual di bawah ini adalah bagaimana bentuk kegiatan proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita UNP yang menggunakan musik/bernyanyi.



**Gambar 1. Bentuk Kerangka Konseptual**

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data-data, analisa, uraian serta pembahasan yang sudah dilakukan ditarik kesimpulan sebagai berikut: bentuk kegiatan pembelajaran di TK Dharmawanita UNP berprinsipkan belajar sambil bermain. Bentuk kegiatan belajar sambil bermain yang menggunakan musik di TK Dharmawanita UNP, yaitu menggunakan alat musik tamborin dan lebih sering menggunakan lagu atau bernyanyi yang selalu berhubungan dengan tema yang sudah dipilih dan disesuaikan dengan program kegiatan belajar. Dimana setiap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. setiap kegiatan belajar selalu menggunakan musik/bernyanyi.

Penggunaan musik/bernyanyi dalam kegiatan belajar sambil bermain ini sangat positif bagi anak, dengan adanya musik anak lebih bersemangat dan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan guru. adanya musik atau kegiatan bernyanyi ini, dapat menambah pembendaharaan bahasa atau kosa kata anak, menambah rasa percaya diri anak untuk menyalurkan emosinya, dan dapat merangsang anak untuk melatih otot badannya dengan bergerak mengikuti alunan musik/nyanyian.

## **B. Saran**

Sebaiknya guru TK Dharmawanita UNP memanfaatkan musik/bernyanyi dalam kegiatan belajar sambil bermain dengan lebih baik lagi, seperti :

1. Guru memilih judul lagu yang mengacu pada perkembangan anak dan lagu yang di berikan lebih bervariasi agar anak lebih banyak menguasai kosa kata baru.
2. Seharusnya guru tidak hanya menggunakan alat musik tamborin sebagai pengiringnya, melainkan guru juga menggunakan alat musik lainnya yang telah tersedia agar anak dapat mengenal nada langsung dari alat musik dan dapat mengajari anak bernyanyi sesuai nada yang tepat. Sehingga dengan adanya musik/bernyanyi guru bukan hanya mengajarkan tema pelajaran dalam lagu itu tetapi juga mengajarkan anak bernyanyi dengan baik dari usia dini.
3. Penggunaan metode pada kegiatan belajar sambil bermain yang menggunakan musik/bernyanyi lebih divariasikan lagi agar tidak menimbulkan kejenuhan/kebosanan pada anak.
4. Sebelum mengajar hendaknya guru menyiapkan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema yang akan disampaikan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djohan. 2010. *Respon Emosi Musikal*. Bandung: CV Lubuk Agung.
- Hartati, Sri. 2010. *Perencanaan Kegiatan Belajar di TK*. Padang: DIP Universitas Negeri Padang.
- Hildayati, R. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Pusat Penerbit UT.
- Jamalus. 1995. *Musik*. Bandung: Masa Baru.
- Monalisa. 2009. Bernyanyi Sebagai Media Ungkap Pembelajaran di TK Baitulrahma. Skripsi. Sendratasik/UNP.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa, HE. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purnomo Dewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman Al Baghdadi, abdur. 2009. *Seni Dalam Pandangan Islam Seni vocal, Musik, dan Tari*. Artikel.
- Rumliyani, Asep. 2010. Efektifitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di TK Alsyyah Notoprajan Yogyakarta. Jurnal Skripsi. UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.
- Siti Nurjana. 2010. *Teori Perkembangan Anak*, [Online], diambil dari <https://kbumikultsumrejosari.wordpress.com/2010/07/06/teori-perkembangan-anak/>, diakses 30 Juni 2015.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.